

**STUDI TENTANG TINGKAT KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
DI PT. PASAMAN MARAMA KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**NURHIDAYATI  
06 / 79352**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial ( FIS )  
Universitas Negeri Padang

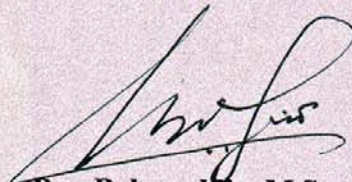
STUDI TENTANG TINGKAT KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
DI PT. PASAMAN MARAMA KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : NURHIDAYATI  
BP/Nim : 2006 /79352  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2011

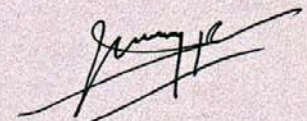
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Bakaruddin, M.S  
NIP: 19480505 197603 1 001

Pembimbing II



Drs. Moh. Nasir B  
NIP: 19530806 197802 100 1

Ketua Jurusan

Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP: 19630513 198903 1 003

## **HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial ( FIS )  
Universitas Negeri Padang**

**STUDI TENTANG TINGKAT KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
DI PT. PASAMAN MARAMA KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

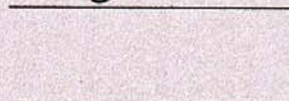
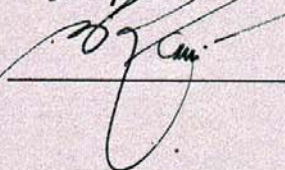
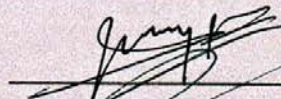
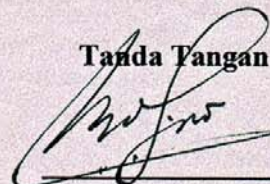
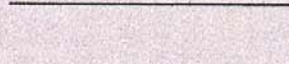
**Nama : NURHIDAYATI**  
**BP/Nim : 2006 /79352**  
**Jurusan : Pendidikan Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Mei 2011**

### **Tim Penguji**

|                   | <b>Nama</b>                   |
|-------------------|-------------------------------|
| <b>Ketua</b>      | <b>: Drs. Bakaruddin, M.S</b> |
| <b>Sekretaris</b> | <b>: Drs. Moh. Nasir B</b>    |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Drs. Surtani, M.Pd</b>   |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Dra. Ernawati, M.Si</b>  |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Triyatno, S.Pd, M.Si</b> |

**Tanda Tangan**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS ILMU – ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHIDAYATI  
NIM/BP : 79352/2006  
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
Jurusan : GEOGRAFI  
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Studi Tentang Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan,

Dr. Paus Iskarni, M. Pd  
NIP . 19630513 198903 1 003

Padang, 30 Mei 2011  
Saya yang menyatakan,



  
Nurhidayati

## ABSTRAK

**Nurhidayati. 2011. Studi Tentang Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. FIS UNP**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas tentang tingkat kesejahteraan karyawan PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari: 1) Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan, 2) Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang, 3) Kondisi pemenuhan kebutuhan papan.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua karyawan PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* dimana seluruh karyawan dijadikan sampel penelitian, pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah statistik Deskriptif dengan memakai formula Persentase.

Tingkat kesejahteraan karyawan PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut: 1) Pemenuhan kebutuhan pangan Karyawan PT. Pasaman Marama berada pada kategori mampu, dimana karyawan sudah mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga berupa kebutuhan makanan pokok, kebutuhan lauk pauk, karbohidrat dan protein, serta kebutuhan buah-buahan, 2) Pemenuhan kebutuhan sandang Karyawan PT. Pasaman Marama tergolong kategori cukup mampu, dimana karyawan sudah mampu memenuhi kebutuhan pakaian dan perhiasan dan 3) Pemenuhan kebutuhan papan Karyawan PT. Pasaman Marama dalam kategori cukup mampu, dimana karyawan mampu menyediakan kebutuhan perumahan, perlengkapan rumah, fasilitas penerangan dan halaman

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi tentang Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya tulisan ini terwujud sebagai mana adanya. Kemudian tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Bakaruddin, M.Pd dan Drs. Moh. Nasir B yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Drs. Helfia Edial, MT selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
4. Mahasiswa/i Jurusan/Program Studi selingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Rekan-rekan seperjuangan BP 06 NR A Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT amin. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                              | Halaman     |
|------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>ix</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 5 |
| C. Pembatasan Masalah .....    | 6 |
| D. Perumusan Masalah .....     | 6 |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 7 |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 7 |

### **BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

|                              |    |
|------------------------------|----|
| A. Kajian Teori .....        | 8  |
| B. Kerangka Konseptual ..... | 20 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                                       | 22 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                        | 22 |
| C. Defenisi Operasional Variabel Indikator dan Pengukuran..... | 23 |
| D. Jenis, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data .....            | 24 |
| E. Instrumentasi .....                                         | 25 |
| F. Teknik Analisa Data.....                                    | 26 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... | 28 |
| B. Deskripsi Data.....               | 33 |
| C. Pembahasan.....                   | 56 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 59 |
| B. Saran.....       | 59 |

#### **DAFTAR PUSAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|              | Halaman                                                                                                                         |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel III.1  | Jenis Data, Sumber data, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....25                                                                  |
| Tabel III.2  | Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....26                                                                                         |
| Tabel IV.1   | Penggunaan Lahan di Kecamatan Sungai Aur .....30                                                                                |
| Tabel IV.2   | Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....31                                                                                            |
| Tabel IV. 3  | Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan Formal di Kecamatan<br>Sungai Aur.....32                                                     |
| Tabel IV.4   | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Karbohidrat Keluarga<br>Sehari-hari .....34 |
| Tabel IV. 5  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Protein Keluarga<br>Sehari-hari .....35     |
| Tabel IV.6   | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Sayur-sayuran<br>Sehari-hari .....35        |
| Tabel IV. 7. | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan makan 3x sehari .....36                     |
| Tabel IV.8   | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Makan 4 Sehat<br>5 Sempurna.....37          |
| Tabel IV. 9  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Buah-buahan Sehari-hari .....38             |
| Tabel IV.10  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kebutuhan Gas Elpiji .....39                          |
| Tabel IV.11  | Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan Pangan<br>Karyawan PT. Pasaman Marama .....40                                          |
| Tabel IV.12  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Pakaian Rumah.....43                                  |
| Tabel IV.13  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Pakaian Kerja .....44                                 |
| Tabel IV.14  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Menyediakan Pakaian Shalat.....44                                        |
| Tabel IV.15  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Menyediakan Pakaian Sekolah.....45                                       |
| Tabel IV.16  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Membeli Pakaian Baru Setiak Akhir Tahun .....46                   |

|               |                                                                                                                   |    |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel IV.17   | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Pakaian Setiap Hari Raya.....           | 47 |
| Tabel IV.18   | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Pakaian Pesta.....                      | 47 |
| Tabel IV.19   | Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan<br>Sandang Karyawan PT. Pasaman Marama.....                 | 48 |
| Tabel IV.20   | Rekapitulasi Distribusi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Menyediakan Tempat Tinggal Sendiri untuk Keluarga ..... | 51 |
| Tabel IV. 21. | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Kelengkapan Rumah Tangga .....          | 52 |
| Tabel IV. 22  | Distribusi Frekuensi Kemampuan Karyawan PT. Pasaman<br>Marama Menyediakan Fasilitas Penerangan .....              | 53 |
| Tabel IV.23   | Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan<br>Papan Karyawan PT. Pasaman Marama.....                   | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          | Halaman |
|----------------------------------------------------------|---------|
| Gambar II.1. Skema Kerangka Konseptual.....              | 21      |
| Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian .....                | 23      |
| Gambar IV.1 Peta Administratif Kecamatan Sungai Aur..... | 29      |
| Gambar IV.2 Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pangan .....     | 41      |
| Gambar IV.3 Peta Pemenuhan Kebutuhan Pangan.....         | 42      |
| Gambar IV.4 Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sandang .....    | 49      |
| Gambar IV.5 Peta Pemenuhan Kebutuhan Sandang.....        | 50      |
| Gambar IV.6 Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Papan .....      | 54      |
| Gambar IV.7 Peta Pemenuhan Kebutuhan Papan.....          | 55      |
| Gambar IV.8 Peta Persebaran Permukiman Karyawan .....    | 58      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian ..... | 63      |
| Lampiran 2. Tabulasi Data .....        | 66      |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian..... | 68      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Memasuki perdagangan bebas, Indonesia berusaha berbenah diri dan meningkatkan pembangunan disegala bidang. Pembangunan tersebut meliputi dua aspek pokok yang harus dimiliki suatu negara yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dari dua aspek pokok tersebut, sumber daya manusia yang lebih penting dibandingkan sumber daya alam. Bagaimana pun melimpahnya sumber daya alam tanpa adanya kemampuan sumberdaya manusia untuk mengolahnya, maka akan sia-sia usaha pembangunan tersebut.

Pembangunan tenaga kerja di Indonesia merupakan serangkaian usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. Tujuan nasional yang bersifat universal ialah meningkatkan taraf kehidupan rakyat baik materil maupun spiritual, ini berarti untuk meningkatkan pendapatan pendapatan nasional termasuk pendapatan pekerja.

Berdasarkan UU. No 13 tahun 2003 tentang tenaga kerja pasal 1 menyatakan bahwa ketenaga kerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Sedangkan pasal 3 menyatakan “bahwa pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Kehidupan tenaga kerja di Indonesia sangat memperlihatkan karena tingkat pendapatan yang mereka peroleh sangat rendah, bahkan banyak sekali tenaga

kerja Indonesi yang berjuang mengadu nasib ke negara lain, hal ini disebabkan karena tidak lancarnya pembangunan di Indonesia.

Kegiatan perusahaan merupakan upaya bersama antara pengusaha dan karyawan dan diarahkan pada pertumbuhan perusahaan maupun untuk kesejahteraan karyawan. Perusahaan perlu memberi imbalan yang layak yang berupa pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan jasa yang diberikan oleh karyawan. Perusahaan wajib memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan peningkatan kemampuan dan kemajuan perusahaan, sehingga karyawan dapat termotivasi dalam bekerja. Tanpa adanya motivasi karyawan tidak akan bekerja secara produktif, baik itu motivasi secara instrinsik maupun motivasi secara ekstrinsik.

Menurut Solih dalam Afdal (1989) Kesejahteraan menggambarkan kemajuan dan kesuksesan di dalam hidup baik secara materil, mental, spritual dan sosial secara seimbang sehingga menimbulkan ketentraman dan ketenangan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan yang akan datang dengan gembira dan optimis. Suatu masyarakat dikatakan sejahtera apabila masyarakat tersebut telah mencapai kesuksesan di dalam hidupnya di samping itu nampak pula di dalamnya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hidup dapat menjadi cerminan masyarakat di sekelilingnya.

Masyarakat yang sejahtera merupakan masyarakat yang mampu menggunakan sumber pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan, dan kebutuhan non-

pangan (BPS,1994), BKKBN (1994) mengemukakan kesejahteraan yang dimaksud adalah sebagai terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Hakekatanya untuk membina kesejahteraan hidup manusia memerlukan lima macam kebutuhan hidup yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan di samping itu kondisi keamanan lingkungan yang baik merupakan kebutuhan untuk mendukung kehidupan dan keberadaan manusia. Upaya pemenuhan kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena sifat kebutuhan manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas tidak terbatas. Pemenuhan kebutuhan tersebut tergantung pada kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam memenuhinya. Selama manusia hidup selalu mempunyai kebutuhan untuk mempertahankan kehidupannya dan untuk mengangkat derajat dalam hidup bermasyarakat.

Sektor industri telah digariskan sebagai motor penggerak ekonomi, selain itu juga di andalkan sebagai penyerap utama lapangan kerja produktif secara bertahap. Menggantikan yang harus dikembangkan menjadi efisien dan berdaya saing tinggi. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, bahan setengah jadi menjadi bahan jadi sehingga mempunyai nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangunan dan perekayasa industri. Maju mundurnya industri ditentukan oleh kemampuan untuk memajukan komponen modal, keterampilan, bahan baku, tenaga kerja, pasar, transportasi dan teknologi. Jika

salah satu komponen di atas tidak terpenuhi maka dapat menghambat dan mempengaruhi produksi yang diinginkan (Sitinduoan, 1985).

Kegiatan ekonomi ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Sejalan dengan itu pemerintah dalam memasyarakatkan kegiatan ini membuat beberapa keputusan antara lain UU No 5 Tahun 1984 tentang perindustrian yang menyatakan bahwa untuk mencapai sasaran pembangunan dibidang pembangunan Nasional, Industri memegang peranan penting.

Sarbini Sumabinata dalam Afdal (1989) menyatakan bahwa taraf perkembangan dan pemerataan pendapatan pekerja di Indonesia, 80% penduduk angkatan kerja berada di pedesaan dan sekitar 50% pendapatan pekerja masih perlu ditingkatkan karena merupakan upaya untuk mengurangi kemiskinan, dengan adanya pengadaan tenaga kerja dalam suatu industri diharap mampu untuk meningkatkan taraf hidup rakyat terutama pekerja yang diserap oleh suatu industri. Perkembangan suatu industri hendaknya selaras dengan usaha dalam meningkatkan pendapatan buruh.

PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahannya. Kehadiran PT. Pasaman Marama di Kecamatan Sungai Aur didasari oleh ketersediaan lahan yang luas serta cocok untuk dikembangkan menjadi perkebunan, terutama perkebunan kepala sawit. Wilayah Kecamatan berada pada ketinggian 0 – 1983 dpl, dimana 70% dari wilayah tersebut berada pada ketinggian 0 – 500 dpl dan memiliki curah

hujan tahunan 2.900 mm/tahun dengan suhu harian berkisar 20 – 29 0C. Keadaan iklim dan topografi kecamatan Sungai Aur ini sangat cocok untuk dikembangkan pertanian kelapa sawit (Sungai Aur dalam Angka, 2010).

Kehadiran PT. Pasaman Marama juga berdampak terhadap tenaga kerja, karena PT. Pasaman Marama mempekerjakan tenaga kerja yang cukup banyak dan berasal dari daerah sekitar perusahaan. Keadaan ini menarik minat penulis untuk melihat langsung bagaimana kondisi di lapangan, penulis ingin mengetahui tingkat kesejahteraan karyawan di PT. Pasaman Marama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui tingkat kesejahteraan karyawan PT. Pasaman Marama dengan judul **Studi Tentang Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimanakah kondisi kebutuhan pangan (makanan) yang dikonsumsi karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah kondisi kebutuhan sandang (pakaian) yang dimiliki karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah kondisi kebutuhan papan (perumahan) yang di huni karyawan pabrik di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

4. Bagaimanakah tingkat pendidikan keluarga karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimanakah tingkat kesehatan keluarga pabrik karyawan di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dihadapi karyawan cukup banyak, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Variabel yang erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan yaitu, kondisi sandang, pangan dan papan.
2. Subjek penelitian adalah karyawan di sekitar PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

### **D. Rumusan masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah, maka masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi kebutuhan pangan (makanan) yang dikonsumsi karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah kondisi kebutuhan sandang (pakaian) yang dimiliki karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah kondisi kebutuhan papan (perumahan) yang di huni karyawan pabrik di PT Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kondisi kebutuhan pangan (makanan) yang dikonsumsi karyawan pabrik di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
2. Kondisi kebutuhan sandang (pakaian) yang dimiliki karyawan pabrik di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
3. Kondisi kebutuhan papan (perumahan) yang di huni karyawan pabrik di PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (s-rata satu) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Sumbangan informasi bagi masyarakat dan instansi yang terkait dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan
3. Penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri tentang studi tingkat kesejahteraan karyawan pabrik di PT Pasaman Marama.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Tingkat Kesejahteraan**

Menurut Soetisno dalam Yusnidar (1994 :14) keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan jasmani seperti makanan, pakaian, kesehatan dan keinginan dan cita-cita manusia banyak di capai karena ia dapat memelihara hubungan baik dengan sesamanya dan ia dapat bergaul.

Menurut BKKBN pada tahun 1994 menetapkan Tahap keluarga yang dikaitkan dengan tingkat pemenuhannya yaitu, 1) prasejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, papan, 2) keluarga sejahtera tahap I keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan keseluruhan kebutuhan psikologis dan sosial, 3) keluarga sejahtera tahap II yaitu keluarga disamping telah dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologis tapi belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan perkembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi, 4) keluarga sejahtera tahap III yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan perkembangan namun belum dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang maksimal terhadap masyarakat, 5) keluarga sejahtera Tahap III plus yaitu keluarga yang dapat

memenuhi kebutuhannya baik bersifat dasar, sosial psikologis maupun bersifat pembangunannya.

Tinggi rendahnya kesejahteraan seseorang atau sekelompok orang diperhitungkan dari komponen kesehatan, pakaian, pendidikan, perumahan dan pendapatan serta jiwa untuk mencerminkan tingkat kesejahteraan. Karta Rahardja dalam Afdal (1989) berbicara mengenai tingkat kesejahteraan sangat sulit untuk mengukurnya, karena tingkat kesejahteraan ini bersifat abstrak tetapi tingkat kesejahteraan merupakan tujuan pembangunan nasional dan merupakan tujuan pembangunan nasional jangka panjang.

Menurut UU nomor 10 tahun 1992 yang dikatakan keluarga sejahtera yaitu adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang resmi yang mampu memenuhi kebutuhan spritual, materil yang layak Bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara keluarga, masyarakat dengan lingkungan.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1981) keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat kesejahteraan tidak hanya mengacu pada kesejahteraan fisik seseorang atau keluarga akan tetapi juga kebutuhan psikologis mereka, maka ada 3 kebutuhan yang harus dipenuhi antara lain : 1) kebutuhan dasar, 2) kebutuhan sosial, 3) kebutuhan pengembangan (si Yono dalam Afdal 1989)

Pendapat lain yang dikemukakan tentang keluarga sejahtera di kemukakan oleh Alizar (1992:59) yang menyatakan bahwa terwujudnya sesuatu dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Unsur-unsur pembentuk itu antara lain, 1)

saling mencintai, 2) saling menghargai, 3) saling mempercayai, 3) saling menghargai, 4) saling bertanggung jawab dan bekerja, 5) saling berkomunikasi, 6) saling memberi dan menerima. Berdasarkan hal tersebut kesejahteraan akan terwujud apabila unsur-unsur yang mencerminkan tingkat kesejahteraan itu terpenuhi secara keseluruhan, dengan kata lain kesejahteraan dapat terlihat dari berbagai aspek kehidupan sebuah rumah tangga baik segi materiil maupun non-materil.

Berbagai unsur-unsur kesejahteraan tersebut maka untuk mencari indikator tentang kesejahteraan keluarga buruh dapat dipakai kriteria yang diberikan oleh hasil rapat kerja antara departemen. Hasilnya adalah : 1) hubungan keluarga dan antar keluarga, 2) bimbingan anak, 3) pangan , 4) sandang, 5) kesehatan, 6) keuangan atau pendapatan, 7) tata laksana rumah tangga, 8) keadaan lahir dan bathin, 9) perencanaan sehat.

Selanjutnya untuk melihat tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari rata-rata pengeluaran keluarga perbulan tanpa memandang sumber penghasilan untuk melihat kesejahteraan dalam keluarga digunakan dengan menghitung rata-rata pengeluaran rumah tangga dibagi dengan jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam rumah tangga tersebut. Ada dua jenis kriteria yang dapat digunakan sebagai pembanding dikemukakan oleh Angelslaw dalam Elvia (1994:12) adalah biaya makan suatu rumah tangga relatif stabil dan cenderung mengecil kalau terdapat kenaikan pada pendapatan semakin besar proporsi untuk makan semakin rendah tingkat kesejahteraan tersebut, keluarga yang demikian cenderung bekerja hanya untuk makan dan belum mampu untuk

memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan perumahan dengan demikian rumah tangga akan mengeluarkan proporsi konsumsi paling besar dianggap rumah tangga yang rendah kesejahteranya.

## **2. Kebutuhan Hidup**

Kebutuhan merupakan satu keinginan yang dirasakan oleh manusia yang memerlukan pemenuhan atau yang perlu dipenuhi. Kata perlu dipenuhi di sini mengandung arti bahwa kebutuhan itu memang ada yang harus dipenuhi, tetapi ada juga yang tidak harus dipenuhi.

Nurdin dalam Yusnidar (1986) mengatakan bahwa kebutuhan hidup manusia pada dasarnya ada dua aspek yaitu kebutuhan jasmaniah dan rohaniah. Aspek jasmaniah bersifat fisiologis untuk pertumbuhan dan pemeliharaan, maka memerlukan makanan, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan. Aspek rohaniah adalah perkembangan manusia melalui pemenuhan akan pendidikan, rasa aman, ketentraman, perlindungan dan hubungan antara manusia maupun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Maslow dalam Yusnidar (1986) mengajukan bahwa kebutuhan yang ada pada masyarakat adalah merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan, kebutuhan manusia itu dirinci ke dalam 5 tingkat kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya, 2) kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, perlindungan dari lingkungannya, 3) kebutuhan akan cinta dan memiliki adalah kebutuhan

untuk mendorong seseorang untuk menjalin hubungan dengan individu lain, 4) kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan akan penghargaan dan penghormatan pada diri manusia dari dirinya sendiri dan dari orang lain, 5) kebutuhan akan aktualisasi diri adalah kebutuhan sebagai hasrat individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Gilarso (1991) mengatakan bahwa manusia untuk dapat hidup layak memerlukan serta menginginkan bermacam-macam kebutuhan yang beraneka ragam dalam hal jumlah, bentuk, macam, dan waktu serta tempatnya. Manusia ingin melangsungkan hidup harus memenuhi kebutuhan minimal sebagai layaknya manusia. Kebutuhan-kebutuhan tersebut yaitu makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, serta pendidikan.

BPS (1994) mengatakan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga yang menyangkut kebutuhan primer adalah pengeluaran untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Pengeluaran yang dimaksud disini pengeluaran untuk kebutuhan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga secara umum. Pengeluaran ini ada dua macam, yaitu: 1) pengeluaran untuk makanan, 2) pengeluaran bukan makanan (perumahan, pakaian, kesehatan dan pendidikan, aneka barang jasa dan sebagainya).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebutuhan hidup manusia terdiri dari dua aspek, jasmani yang bersifat fisiologis dan rohaniyah yang bersifat perkembangan manusia itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan manusia hidup seseorang harus memenuhi kebutuhan minimalnya seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

### **3. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan**

Nurdin dalam Yusnidar (1986) mengatakan kebutuhan hidup manusia ada dua aspek yaitu kebutuhan hidup jasmaniah dan rohaniah. Aspek jasmaniah bersifat fisikologis untuk pertumbuhan dan pemeliharaan, maka memerlukan makanan, pakaian dan tempat tinggal. Aspek rohaniah adalah perkembangan manusia melalui pemenuhan akan pendidikan, rasa aman, ketetraman, perlindungan dan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Soedarmo (1997) kebutuhan yang paling pokok dan merupakan kebutuhan minimal adalah kebutuhan akan makanan, pakaian dan perumahan. Kebutuhan jasmani lainnya dapat diusahakan untuk menambah kesejahteraan, tetapi lima kebutuhan pokok di atas harus dicapai oleh suatu keluarga untuk mendapatkan taraf kehidupan yang lebih layak.

#### **a. Pangan (makanan )**

Sukarni (1989) mengatakan bahwa makanan yang baik adalah dasar utama dari kesehatan. Makanan merupakan unsur terpenting bagi anak karena tidak hanya menentukan kesehatan ada masa sekarang akan tetapi juga berpengaruh terhadap keadaannya di tahun-tahun selanjutnya semakin tua umur seseorang semakin penting arti makanan baginya. Sejak janin manusia memerlukan kunci utama kesehatan.

Tejasari (2003) mengatakan jika asupan zat gizi yang dikonsumsi kurang dari kebutuhan minimal tubuh dalam waktu yang relatif lama maka akan terjadi gangguan fungsi penyedia zat gizi untuk kebutuhan tubuh dan sebagai pemenuhan selera karena rasa dan aromanya tetapi juga

sebagai penyedia zat aktif yang jika masuk ke dalam dapat mempengaruhi proses fisiologis atau kesehatan tubuh. Makanan adalah kebutuhan primer manusia untuk dapat bertahan hidup. Untuk itu diperlukan gizi yang baik untuk kesehatan jasmani dan rohani untuk menjamin terlaksananya fungsi tubuh dan memperoleh gizi dan kesehatan yang optimal karena tubuh memerlukan sejumlah zat gizi. Ada 5 faktor zat gizi yang harus ada yaitu:

- a. Karbohidrat, fungsinya menyediakan energi yang berasal dari padi-padian dan umbi-umbian.
- b. Lemak, fungsinya menyediakan energi yang diperoleh dari daging, ikan, mentega, susu dan keju.
- c. Protein, fungsinya untuk pertumbuhan dan pergantian sel yang rusak, dimanfaatkan untuk energi yang berasal dari daging, ikan, roti, susu, keju, telur dan sayuran.
- d. Vitamin, fungsinya mengatur proses dalam tubuh sebagai pertumbuhan dan penggantian jaringan.
- e. Air, fungsinya untuk kelangsungan proses dalam tubuh (Gaman, 1992).

Makanan merupakan kebutuhan yang esensial dari manusia untuk kelangsungan hidupnya. Makanan yang dimakan seseorang anak hendaknya tidak ditujukan semata-mata hanya untuk menghilangkan rasa lapar akan tetapi juga mengandung gizi yang cukup sehingga menjamin tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik secara fisik maupun mental. Kualitas manusia secara fisik dipengaruhi banyak faktor,

pola makanan berpengaruh secara positif terhadap fisik seseorang anak yang baik adalah merupakan refleksi dari pola makan yang baik.

Susunan makanan untuk keluarga dari hari ke hari disebut menu makanan. Lengkap tidaknya susunan menu makanan keluarga ini tergantung pada kemampuan mendapatkan bahan makanan yang diperlukan. Adat, kebiasaan, sedikit banyak pengetahuan dalam menyusun makanan (Moehyi, 1992). Menurut Direktorat GIDEPKES RI, susunan menu yang lengkap adalah terdiri dari lauk, sayur-sayuran, buah-buahan ditambah dengan susu (Moehyi, 1992). Makanan tersusun dari bahan-bahan makanan zat tenaga, zat pembangun dan zat pengatur untuk dihidangkan setiap hari.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1981) tentang susunan menu yang lengkap yaitu empat sehat lima sempurna artinya menu yang sehat terdiri dari empat hidangan yaitu, nasi, lauk pauk, sayur-sayuran dan buah-buahan menu tersebut sempurna apabila ditambahkan satu hidangan yaitu susu. Pembagian hidangan sehari-hari dapat diatur yang penting kebutuhan terdiri akan zat-zat untuk satu hari dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini untuk melihat kebutuhan pangan atau makanan keluarga diperhitungkan dari segi kesesuaian menu makanan dengan 4 sehat 5 sempurna dan frekuensi makan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makanan merupakan kebutuhan pokok yang persediaannya mutlak ada untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup manusia yang harus diperhatikan

kualitas gizinya sehingga memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani secara baik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi keluarga karyawan PT. Pasaman Marama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari makanan 4 sehat 5 sempurna, jenis makanan yang dikonsumsi dan frekuensi makan dua dan tiga dalam sehari.

#### **b. Sandang (Pakaian)**

Pakaian merupakan alat pelindung tubuh dari iklim, keamanan, kesehatan, kesusilaan dan peradaban. Jika syarat yang dimaksud tidak terpenuhi maka jasmani rohani manusia terganggu, pakaian merupakan kebutuhan primer manusia yang beradab sehingga dalam perkembangannya, dasar, warna, model dan jenis mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Otman (1988) menyatakan pakaian merupakan satu keperluan manusia yang penting dalam kehidupan selain dari pada makanan dan tempat tinggal. Pakaian diperlukan untuk memenuhi beberapa kehendak:

- a. Kehendak fisikal, untuk menjaga kesehatan diri, melindungi diri dari cuaca dan sebagainya.
- b. Kehendak sosial, menolong individu membuat penyelesaian dengan pergaulan dengan masyarakat sekeliling dan menambah keyakinan kepada diri sendiri.
- c. Kehendak estetika, untuk menjaga kecantikan diri atau menunjang status

d. Kehendak agama, untuk menjaga kehormatan diri dan akhlak.

Rustini (1984) syarat-syarat pakaian yang baik dapat digunakan manusia dalam hidup sehari-hari adalah: 1) melindungi tubuh dari kondisi iklim, 2) memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan sesuai dengan kepribadian bangsa dan pemakaian yang disesuaikan dengan umur, tempat, waktu dan keadaan, 3) memiliki rasa indah sehingga serasi dan dapat menutupi segala kekurangan.

Tiap-tiap anggota keluarga dalam kehidupannya sehari-hari memerlukan pakaian untuk melindungi badan sesuai dengan tuntutan iklim dan peradaban. Jenis-jenis pakaian keluarga meliputi segala jenis pakaian yang diperlukan oleh ayah, ibu dan anak-anak. Pakaian-pakaian tersebut adalah pakaian untuk dirumah, pakaian untuk kerja, pakaian untuk tidur, pakaian ke pasar, pakaian ke sekolah, dan pakaian ke pesta. Golongan keluarga tertentu terkadang masih menambahkan jenis pakaian yang lain yaitu pakaian sport dan pakaian santai.

Keluarga yang mampu setiap saat dapat berganti pakaian sesuai dengan kegiatan mereka. Bagi yang kurang mampu hanya memiliki beberapa lembar saja pakaian dan dipakai setiap kegiatan, semakin baik taraf hidup seseorang maka semakin cenderung memakai pakaian yang banyak dan berjenis atau bermodel (Rustini, 1984).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sandang (pakaian) merupakan kebutuhan primer yang mutlak ada bagi manusia yang

berbudaya untuk melindungi diri dari berbagai pengaruh yang datang dari luar dan harus memenuhi persyaratan yang layak untuk dipakai.

Dalam penelitian ini pakaian diungkapkan dari jenis pakaian yang dimiliki, konsumsi pakaian setiap tahun, frekuensi ganti pakaian setiap hari dan perhiasan yang dimiliki.

### **c. Papan ( Perumahan )**

Pengertian perumahan adalah suatu tempat tinggal dimana keluarga dapat hidup teratur, sehingga pertumbuhan jasmani dan rohani serta sosial terjamin dan terpenuhi untuk mempertebal atau memelihara rasa kekeluargaan

Otman (1988) rumah adalah suatu keperluan asas yang penting di samping makanan dan pakaian. Rumah merupakan satu struktur fisik yang memberi ruang dalam perlindungan kepada keluarga. Rumah yang memberi perserikatan kepada anggota keluarga untuk tinggal bersama sebagai satu unit. Di rumah anggota keluarga menjalankan kegiatan mereka seperti berinteraksi di antara satu sama lain, mendapat kasih sayang, memelihara anak-anak dan menerima tamu. Selanjutnya Hatmanto (1981) mengatakan bahwa rumah memiliki beberapa fungsi yaitu tempat dimana keluarga berkumpul, tempat ibu mengasuh dan mendidik putra dan putrinya, tempat saling memberi dan menerima kasih sayang, tempat tujuan tetap anggota keluarga yang baru datang dari bepergian dan tempat hubungan antara keluarga dan orang lain.

Menurut Gunawan dalam Rina, 2007 syarat-syarat sebuah rumah adalah: a) ruang tidur hendaknya terpisah antara orang dewasa dengan anak-anak antara pria dan wanita, b) ruang tamu berada di depan sehingga kehadirannya tidak mengganggu keluarga, c) ruang makan untuk tempat makan anggota keluarga, d) ruang dapur untuk memasak dan menyiapkan makanan, e) kamar mandi untuk tempat mandi dan juga memiliki WC untuk tempat buang hajat keluarga, f) halaman pekarangan tempat bermain anak-anak dan tempat menanam bunga dan apotik hidup. Syarat pendirian rumah yang sederhana yang harus diperhatikan adalah: a) halaman rumah ditanami tanaman yang menarik, b) ruang tamu dilengkapi dengan perlengkapan sederhana, c) ruang makan dilengkapi dengan peralatan makan, d) ruang tidur ayah dan ibu dilengkapi tempat tidur 2 orang, e) ruang tidur anak-anak dilengkapi dengan tempat tidur tiap-tiap anak, f) memiliki ruang belajar untuk tempat anak-anak belajar, g) ruang dapur dapat dilengkapi alat-alat dapur yang sederhana, h) memiliki kamar mandi dan kamar kecil.

BPS Sumbar tentang survei sosial ekonomi nasional (2004) mengatakan bahwa secara umum kualitas rumah tinggal ditentukan oleh jenis bahan bangunan yang digunakan secara nyata mencerminkan tingkat kesejahteraan penghuninya. Fasilitas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari juga mencerminkan tingkat kesejahteraan.

Rumah merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan keluarga disamping kebutuhan primer yang lain yaitu makanan dan pakaian. Dalam

membangunan rumah haruslah memenuhi syarat-syarat estetis maupun psikis, kenyamanan dan ketenangan psikis manusia sangat ditentukan oleh faktor tersebut antara lain; peredaman suara bising, cukupnya masuk cahaya matahari dan ventilasi yang memadai.

Jadi rumah merupakan kebutuhan primer yang mutlak dimiliki oleh manusia dalam upaya sosialisasi dan melindungi diri dari ancaman yang mengganggu kelangsungan hidup anggotanya.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa rumah merupakan kebutuhan primer yang tak kalah pentingnya karena di rumahlah sebagian besar waktu manusia di habiskan untuk sosialisasi dengan anggota keluarga untuk tumbuh dan berkembangnya jasmani dan rohani dengan baik yang tentu harus sesuai dengan syarat rumah yang layak untuk dihuni.

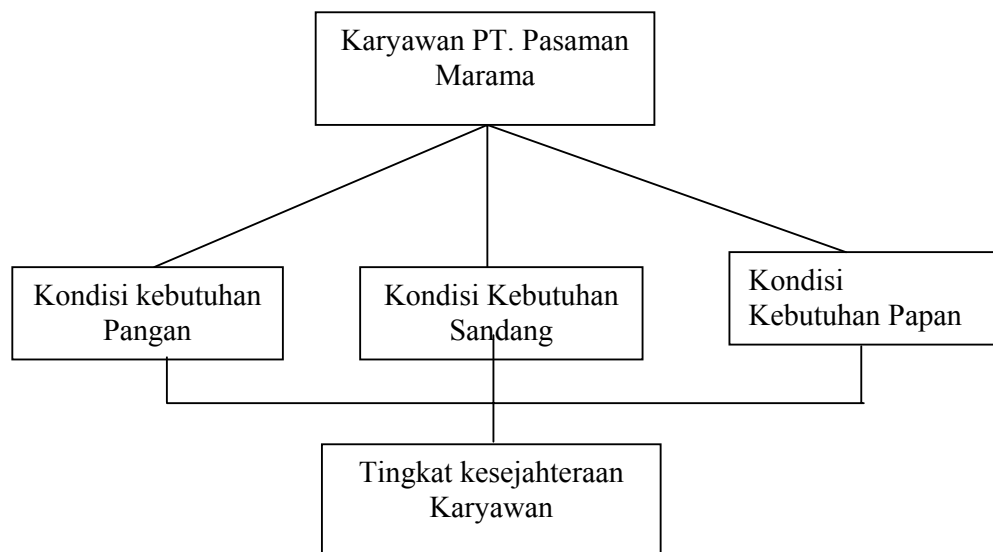
## **B. Kerangka Konseptual**

Kelebihan yang dimiliki oleh daerah penelitian yaitu topografi daerah yang lebih banyak datar, suhu yang sesuai serta curah hujan yang cukup memadai dalam 1 tahun, sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi lahan perkebunan sawit.

Karyawan/tenaga kerja pada suatu perusahaan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan karyawan dapat terpenuhi apabila perusahaan tempat bekerja memberikan upah/gaji yang sesuai. Kebutuhan utama karyawan terdiri dari pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan.

Tingkat kesejahteraan terlihat dari kemampuan karyawan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan lahir maupun kebutuhan bathin atau materil maupun spritual. Beberapa indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan adalah melalui pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, pemenuhan kebutuhan sandang keluarga dan pemenuhan kebutuhan papan keluarga.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Uraian pada deskripsi data dan pembahasan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemenuhan kebutuhan pangan Karyawan PT. Pasaman Marama berada pada kategori mampu, dimana karyawan sudah mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga berupa kebutuhan makanan pokok, kebutuhan lauk pauk, karbohidrat dan protein, serta kebutuhan buah-buahan
2. Pemenuhan kebutuhan sandang Karyawan PT. Pasaman Marama tergolong kategori cukup mampu, dimana karyawan sudah mampu memenuhi kebutuhan pakaian dan perhiasan
3. Pemenuhan kebutuhan papan Karyawan PT. Pasaman Marama dalam kategori cukup mampu, dimana karyawan mampu menyediakan kebutuhan perumahan, perlengkapan rumah, fasilitas penerangan dan halaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Karyawan PT. Pasaman Marama dapat memenuhi kebutuhan sandang, berupa pakaian agar dapat lebih ditingkatkan lagi.

2. Diharapkan pimpinan Karyawan PT. Pasaman Marama supaya lebih memperhatikan kondisi tempat tinggal karyawannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (1989). *Pengaruh Luas Lahan dan Kualifikasi Petani Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Desa Aliran Batang Anai*. Padang : FPIPS IKIP.
- Alizar. (1992). *Beberapa Pokok Pemikiran Untuk Mewujudkan Keluarga Bahagia dan Sejahteraan*. Padang: IKIP Padang.
- Arikunto; Suharsimi. Revisi 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rinekaa Cipta.
- BPS. 2009. *Kecamatan Kinali Dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Survei Sosial Ekonomi Nasional SumatraBarat*. Padang
- BPS. 2008. *Sungai Aur Dalam Angka*
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2001. *Pembangunan Keluarga Sejahtera Dalam Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1929. *Rumah Dan Tata Laksana Rumah Tangga*. PT. New Agus Press. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. *Pelajaran Bidang Makanan*. PT. Sinar Hudaya. Jakarta.
- Eka Putri, Rina. 2001. *Profil Nelayan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang*. Skripsi. Si.Geo. FPIPS Padang
- Elvia Misa. 1994. *Studi Tentang Tingkat kemiskinan Keluarga Petani Desa Tertinggal di Perwakilan Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota*. Skripsi. Geo. FPIPS. Padang
- Gilarso. 1991. *Ilmu Ekonomi*, Mkro. Kanisius. Yogyakarta
- Hatmanto, Soenarti. 1981. *Mengatur Macam-macam Ruang*. PT. Binal Ilmu Surabaya
- Otman, Mumtazah. 1988. *Pengurus Sumber Keluarga*. Dewan Bahasa dan Pusat Kementrian Pendidikan Malaysia Kualalumpur
- Rustini. 1984. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Direktorat Pendidikan Guru Dan Tenaga Teknis. Jakarta